

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH PT PPKS (PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT) DI DESA DAWAS KECAMATAN KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh

PUTRA ABADI



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH PT PPKS (PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT) DI DESA DAWAS KECAMATAN KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

**oleh
PUTRA ABADI**

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto :

“Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini”

Skripsi ini kupersembahkan :

- **Ayahanda Rusman dan Ibunda Trimurti Atas semua jerih payah dan doanya untukku menyelesaikan studi.**
- **Kepada saudara-saudaraku yang selalu berdoa serta memberikan semangat sehingga terwujud skripsi ini.**

RINGKASAN

PUTRA ABADI Pemberdayaan masyarakat oleh PT PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit) di Desa Dawas Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui program-program pemberdayaan apa saja yang dilakukan oleh PT PPKS di Desa Dawas Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin dan untuk mengetahui dampak sosial, ekonomi dari adanya program-program pemberdayaan di Desa Dawas Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dawas Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Pada bulan Januari-Maret 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Survey sedangkan penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Simple Random Sampling* (acak sederhana) dan *Purposive Sampling*, metode pengolahan yaitu mengedit, pengkodean, tabulasi dan analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa program-program pemberdayaan oleh PT PPKS di Desa Dawas yaitu 1. Penyerapan tenaga kerja 2. Pelatihan pembuatan pupuk 3. Memberikan bantuan beasiswa. Berikut ini hasil penelitian yang didapat dilapangan tentang bagaimana dampak adanya pemberdayaan masyarakat terhadap sosial dan ekonomi. Dampak ekonomi yang dirasakan yaitu Meningkatkan pendapatan keluarga, dan dampak sosial yang dirasakan yaitu Meningkatkan skill dan pengetahuan tentang pengelolaan pupuk dan Meningkatkan motivasi belajar anak-anak.

SUMMARY

PUTRA ABADI Community empowerment by PT PPKS (oil palm research center) in Dawas Village, Keluang District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. (Supervised by RAFEAH ABUBAKAR and INNIKE ABDILLAH FAHMI).

This research was conducted to find out what empowerment programs were carried out by PT PPKS in Dawas Village, Keluang District, Musi Banyuasin Regency and to determine the social, economic impact of empowerment programs in Dawas Village, Keluang District, Musi Banyuasin Regency. This research was conducted in Dawas Village, Keluang District, Musi Banyuasin Regency. In January-March 2022. The research method used is the survey method while the sampling used in this study is the simple random sampling method (simple random) and purposive sampling, the management method is editing, coding, tabulation and data analysis used is analysis qualitative.

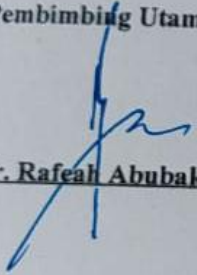
The results of this study indicate that the empowerment programs by PT PPKS in Dawas Village are 1. Absorption of labor 2. Training in making fertilizers 3. Providing scholarship assistance. The following are the results of research obtained in the field on how the impact of community empowerment on social and economic. The perceived economic impact is increasing family income, and the perceived social impact is increasing skills and knowledge about fertilizer management and increasing children's learning motivation.

HALAMAN PENGESAHAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH PT PPKS (PUSAT PE
NELITIAN KELAPA SAWIT) DI DESA DAWAS KECAMATAN
KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN PROVINSI
SUMATERA SELATAN

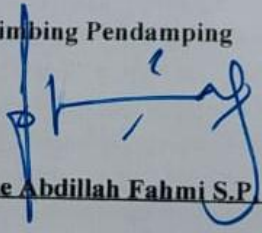
oleh
Putra Abadi
412017007

telah dipertahankan pada ujian tanggal, 25 Agustus 2022

Pembimbing Utama


(Ir. Rafeah Abubakar M.Si)

Pembimbing Pendamping

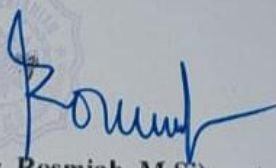

(Innike Abdillah Fahmi S.P. M.Si)

Palembang, 06 September 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang


(Ir. Rosmiah, M.Si)
NIDN/NBM.0003056411/913811

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putra Abadi
Tempat/Tanggal Lahir : Dawas, 11 Mei 1999
Nim : 412017007
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Palembang, 18 Agustus 2022

Putra Abadi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Oleh PT PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit) di Desa Dawas Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu **Ir. Rafeah Abubakar M.Si** dan **Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT, oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamin.

Palembang, 18 Agustus 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

PUTRA ABADI dilahirkan di Dawas, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 11 Mei 1999, merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari Ayahanda Rusman dan Ibunda Trimurti.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2011 di SD Negeri 1 Dawas, Sekolah Menengah Pertama selesai pada tahun 2014 di SMP Negeri 1 Keluang, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017 di SMA Negeri 2 Sungai Llin.

Pada tahun 2017 penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis melaksanakan praktik kerja lapang (magang) di PT. UPTB STP, dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 54 pada bulan Februari 2021 dengan lokasi di Desa Dawas Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.

Pada bulan Februari 2022 penulis melaksanakan penelitian yang berjudul tentang “Pemberdayaan Masyarakat Oleh PT PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit) Di Desa Dawas Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	6
1. 3 Tujuan dan Kegunaan	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2. 1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	7
2. 2 Landasan Teori	13
2. 3 Model Pendekatan.....	18
2. 4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	19
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	20
3. 1 Tempat dan Waktu.....	20
3. 2 Metode Penelitian	20
3. 3 Metode Penarikan Contoh	21
3. 4 Metode Pengumpulan Data.....	21
3. 5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil.....	24
4.1.1 Gambaran Umum Pemberdayaan Masyarakat di Desa Dawas	
4.1.2 Identitas Responden	24
4.1.3 Program Pemberdayaan Masyarakat dan Bagaimana Pelaksana nya	26
4.1.4 Dampak Adanya Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Sosial, Ekonomi dan Budaya.....	27
4.2 Pembahasan.....	27
4.2.1 Program Pemberdayaan Masyarakat dan Bagaimana Pelaksanaan nya	28

4.2.2 Dampak Adanya Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Sosial, Ekonomi dan Budaya	29
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Di Sumatera Selatan 2018-2020	4
2. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	10
3. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Dawas Tahun 2021	24
4. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Dawas Kecamatan Sungai Keluang Tahun 2022.....	25
5. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Desa Dawas Kecamatan Keluang tahun 2021	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia	3
2. Diagramatik Pemberdayaan Masyarakat Oleh PT PPKS	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Dena Desa	41
2. Identitas Responden	42
3. Pernyataan Responden Tentang Program Yang Ada di PT PPKS	43
4. Pernyataan Responden tentang dampak ekonomi dari adanya program Pemberdayaan	44
5. Pernyataan responden tentang dampak sosial dari adanya program Pemberdayaan	46
6. Dokumentasi Penelitian	48
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian	50

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian adalah suatu proses yang ditujukan untuk untuk menambah produksi pertanian untuk tiap-tiap konsumen, yang sekaligus mempertinggi pendapatan dan produktivitas usaha tiap-tiap petani dengan jalan menambah modal dan skill untuk memperbesar turut campur tangannya manusia di dalam perkembangan tumbuh-tumbuhan dan hewan. Mosher (1975), di dalam bukunya *Getting Agriculture Moving*, bahwa pembangunan pertanian adalah suatu bagian integral dari pada pembangunan ekonomi dan masyarakat secara umum. Secara luas pembangunan pertanian bukan hanya proses atau kegiatan menambah produksi pertanian melainkan sebuah proses yang menghasilkan perubahan sosial baik nilai, norma, perilaku, lembaga sosial dan sebagainya demi mencapai pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat yang lebih baik.

Pertanian merupakan sektor utama penghasil bahan-bahan makanan dan bahan-bahan industri yang dapat diolah menjadi bahan sandang, pangan, dan papan yang dapat dikonsumsi maupun diperdagangkan, maka dari itu pembangunan pertanian merupakan bagian dari pembangunan ekonomi. Tujuan dari pembangunan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan inovasi di dalam masyarakat tersebut.

Indonesia memiliki potensi dibidang perkebunan yang cukup tinggi, salah satunya adalah wilayah Provinsi Sumatera Utara. Perkebunan di wilayah Sumatera Utara tersebar di beberapa daerah, salah satunya adalah daerah Kabupaten Asahan, khususnya di wilayah Kecamatan Kisaran. Ada dua jenis perkebunan yakni perkebunan berskala besar dan Perkebunan Inti Rakyat (PIR). Jenis perkebunan inti rakyat bersifat tradisional dan padat karya. Pembudidayaan lahan secara tradisional

yang diwariskan dari satu generasi ke generasi penerusnya, sehingga aktivitas mereka bertani atau berkebun bersifat rutinitas dan belum dapat mencapai produksi yang maksimal. Dalam upaya meningkatkan produksi harus diiringi dengan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pemberdayaan yang dilakukan oleh perusahaan. Faktor-faktor pendukung diantaranya memberikan modal kebersamaan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), bimbingan kepada para warganya sebagai sarana untuk meningkatkan produksi. Dengan demikian, peningkatan sumber daya manusia ini berfungsi untuk meningkatkan produksi perkebunan melalui pemberdayaan masyarakat yang berjalan seiring dengan meningkatnya motivasi.

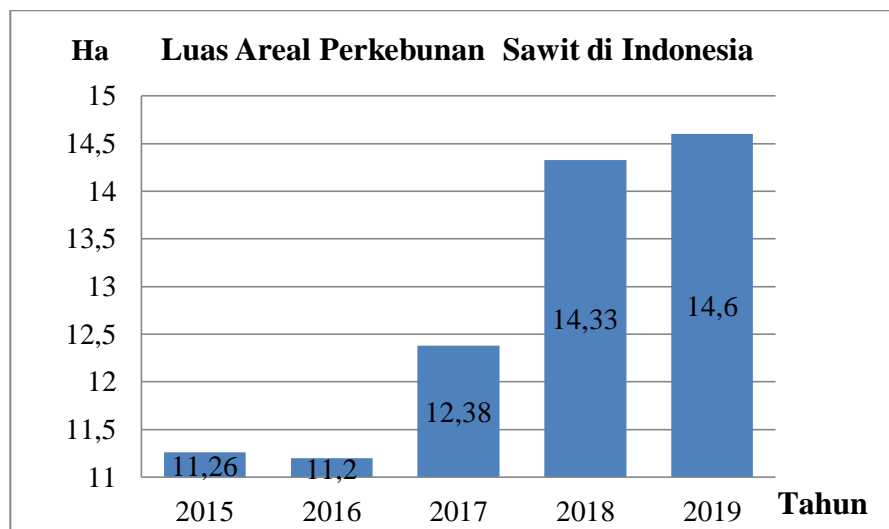
Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembangunan yang mana masyarakatnya itu mempunyai inisiatif di dalam memulai proses kegiatan atau aktivitas sosial, di dalam memperbaiki situasi serta kondisi didiri sendiri. Pemberdayaan masyarakat tersebut kemudian hanya bisa terjadi apabila masyarakat tersebut turut ikut berpartisipasi. Dalam upaya pemberdayaan, masyarakat setempat harus lebih banyak terlibat dalam kegiatan tersebut, karna masyarakat lebih mengetahui potensi desanya. Pemerintah hanya bertindak sebagai fasilitator yang mendukung program pemberdayaan. Pemberdayaan merupakan suatu proses yang memerlukan waktu dan tindakan nyata secara bertahap dan berkesinambungan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Pemberdayaan petani diarahkan dari mulai proses produksi, pemeliharaan, panen, pasca panen, serta pemasaran. Pemberdayaan petani ini diarahkan pada usaha pertanian.

Pemberdayaan dianggap penting dalam meningkatkan taraf hidup, tingkat kesejahteraan, serta pengembangan ekonomi masyarakat. Dan dampak dari pemberdayaan masyarakat terhadap pembangunan pertanian yaitu memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa bidang pertanian dapat dijadikan asset menjanjikan di masa depan mereka.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang pertumbuhannya paling pesat. Pada era tahun 1980-an sampai dengan pertengahan tahun 1990-an, industri

kelapa sawit berkembang sangat pesat. Pada periode tersebut, areal meningkat dengan laju sekitar 11% per tahun. Sejalan dengan perluasan areal, produksi juga meningkat dengan laju 9% per tahun. Konsumsi domestik dan ekspor juga meningkat pesat dengan laju masing-masing 10% dan 13% per tahun (Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, 2004).

Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia sebelum tahun 2017 selama empat tahun terakhir cenderung menunjukkan peningkatan, kecuali pada tahun 2016 yang mengalami penurunan. Kenaikan tersebut berkisar antara 2,77 sampai dengan 4,70 persen per tahun dan mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 0,52 persen. Pada tahun 2013 lahan perkebunan kelapa sawit Indonesia tercatat seluas 10,47 juta hektar, meningkat menjadi 11,26 juta hektar pada tahun 2015. Pada tahun 2016 luas areal perkebunan kelapa sawit menurun sebesar 0,52 persen dari tahun 2015 menjadi 11,20 juta hektar. Selanjutnya pada tahun 2017 luas areal perkebunan kelapa sawit diperkirakan kembali mengalami peningkatan 9,80 persen dari tahun 2016 menjadi 12,30 juta hektar (Gambar 1).



Gambar 1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia.
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020.

Laju yang demikian pesat menandai era di mana kelapa sawit merupakan salah satu primadona pada sub-sektor perkebunan sampe sekarang ini. Tahun 2021, pengaruh pandemic Covid-19 diperkirakan belum berakhir, produksi minyak sawit Indonesia 2021 akan naik signifikan karena pemeliharaan kebun yang lebih baik, cuaca yang mendukung dan harga yang menarik sehingga diperkirakan mencapai 49juta ton untuk CPO dan 4,65 juta ton untuk PKO. Dengan komitmen pemerintah untuk melanjutkan program B30 konsumsi biodiesel di perkirakan sebesar 9,2 juta KL yang setara dengan 8 juta ton minyak sawit. Dan *Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMART)* adalah perusahaan sawit terbesar dengan penguasaan lahan mencapai 137.600 hektare (Maret 2021).

Tabel 1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Di Sumatera Selatan Tahun 2018-2020

Kabupaten/Kota	Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit (Ribu Hektar)		
	2018	2019	2020
Ogan Komering Ulu	44.413,00	43.590,00	43.590,00
Ogan Komering Ilir	246.348,00	412.720,00	412.720,00
Muara Enim	110.699,00	222.054,00	222.054,00
Lahat	56.398,00	47.412,00	47,412,00
Musi Rawas	149.678,00	128.650,00	128.650,00
Musi Banyuasin	356.131,00	314.442,00	314.442,00
Banyuasin	217.051,00	202.756,00	202.756,00
Ogan Komering Ulu Selatan	6.281,00	6.305,00	6.305,00
Ogan Komering Ulu Timur	29.380,00	21.068,00	21.068,00
Ogan Ilir	15.395,00	11.255,00	11.255,00
Empat Lawang	7.628,00	7.204,00	7.204,00
Pali	38.466,00	36.146,00	36.146,00
Musi Rawas Utara	86.709,00	89.035,00	89.035,00
Palembang	220,00	110,00	110,00
Prabumulih	1.640,00	820,00	820,00
Pagar Alam	0,00	31,00	31,00
Lubuk Linggau	470,00	235,00	235,00
Sumatera Selatan	1.366.906,69	1.543.833,00	1.543.833,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2021.

Berdasarkan Tabel 1 terdapat 17 Kabupaten/Kota pengasil sawit. Luas areal perkebunan kelapa sawit terluas terletak di Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas 356.131,00 ha pada tahun 2018, akan tetapi pada tahun 2019-2020 luas areal perkebunan kelapa sawit di Musi Banyuasin mengalami penurunan yaitu menjadi 314.442,00 ha. Hal ini disebabkan oleh kurangnya peremajaan kelapa sawit yang dimana peremajaan dinilai sangat efektif untuk mendorong peningkatan produksi.

Perkebunan PT PPKS yang berlokasi di Desa Dawas Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin telah berdiri pada tahun 2006, yang mana PPKS merupakan anak perusahaan dari PT RPN (Riset Perkebunan Nusantara). PT PPKS secara khusus berfokus dalam bekerja sama dengan masyarakat setempat di dalam maupun di luar areal perkebunan. Melibatkan masyarakat ke dalam upaya konservasi melalui pendekatan menyeluruh meliputi Pemetaan Partisipatif (*Participatory Mapping/PM*) dan Perencanaan Konservasi Partisipatif (*Participatory Conservation Planning/PCP*). Dan melalui masyarakat setempat memetakan penggunaan lahan di areal perkebunan. Pemetaan tersebut memungkinkan semua pemangku kepentingan untuk mengenali dan menandai kawasan kritis bagi masyarakat seperti areal yang penting untuk ketahanan pangan dan areal konservasi. Rencana tata ruang ini dilakukan secara resmi dan diajukan ke pihak berwenang setempat. Rencana tersebut juga memungkinkan untuk melibatkan masyarakat dalam perencanaan konservasi.

Sehubungan dengan uraian diatas, berdirinya PT. PPKS sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Desa Dawas Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin, tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan social ekonomi masyarakat disekitar lokasi perkebunan PT PPKS tersebut, perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan dampak positif atau sebaliknya, akan menimbulkan hal-hal negative yang justru merugikan masyarakat. Dampak positif atas kehadiran PT PPKS adalah mengurangi pengangguran masyarakat desa, menciptakan lapangan kerja baru, adanya sarana komunikasi, peningkatan pendapatan masyarakat dan menambah pengetahuan

tentang budidaya kelapa sawit, sedangkan dampak negative yang dirasakan merugikan masyarakat diantaranya adalah lahan pertanian menjadi sempit, pencemaran lingkungan dari aktivitas perkebunan dan pabrik kelapa sawit.

Dari latar belakang diatas penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang”**Pemberdayaan Masyarakat Oleh PT PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit) di Desa Dawas Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa program pemberdayaan masyarakat oleh PT PPKS dan bagaimana pelaksanaannya ?
2. Apa dampak adanya pemberdayaan masyarakat oleh PT PPKS terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Dawas Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan

Sedangkan Tujuan dari Penelitian ini sebagai Berikut:

1. Untuk mengetahui program pemberdayaan masyarakat oleh PT PPKS Di Desa Dawas Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui apa dampak adanya pemberdayaan masyarakat oleh PT PPKS terhadap sosial, dan ekonomi di Desa Dawas Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan literature bacaan pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. 2004. Refleksi Dan Perkembangan Agribisnis Di Indonesia, Jurnal Agrimedia Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2020. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia. 2020. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan Tahun 2019-2020. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Bungin, B. 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian. Malang. UMM Press.
- Indrajit, S. 2014. Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan. Malang: Intrans Publisihing.
- Jumariah, S. 2019. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Perkebunan Kelapa Di Dusun Karang Tengah Desa Maribaya Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surabaya.
- Moleong, L.J. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mosher, A.T. 1968. Menggerakkan Dan Membangun Pertanian. Jayaguna. Jakarta.
- Noor, J. 2016. Metodologi Penelitian. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Panjika 2000. Alfabeta.
- Purwono, C.A. 2014. Kontribusi Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Santoso, F. 2008. Konsep Dan Metode Pemberdayaan Masyarakat. [Http://FiqihSantoso.Wordpress.Com/2008/06/17/Konsep-Dan-Metode-Pemberdayaan Masyarakat-Indonesia](http://FiqihSantoso.Wordpress.Com/2008/06/17/Konsep-Dan-Metode-Pemberdayaan-Masyarakat-Indonesia), Diakses Tgl 10 September 2021.
- Sukino. 2013. Pembangunan Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Sutiyona. 2007. Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Program Desa Wisata Di Daerah Istimewah Yogyakarta .

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.

Rakib, Muhammad. Agus Syam. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program *Life Skill* Berbasis Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga. *Jurnal administrasi publik, Volume 6 No 1*.

Agus Lahinta, 2009. Konsep Rancangan System Pendukung Keputusan Penentuan Kandidat Penerima Beasiswa. Diakses dari <http://wances.net46.net/files/jurnal/agus20Lahinta.pdf>.